



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI
ALAT PENDENGARAN PADA MANUSIA MATA
PELAJARAN IPA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 KELAS IV SD NEGERI
064023 KEMENANGAN TANI
T.A 2021/2022**

**ANALYSIS OF STUDENTS' LEARNING DIFFICULTIES ON
HEARING ACADEMIC MATERIALS IN HUMAN
SCIENCE CURRENTS DURING PANDEMIC
COVID-19 CLASS IV STATE ELEMENTARY
SCHOOL 064023 FARM VICTORY
T.A 2021/2022**

Sella sandova br Tarigan, Universitas Quality Medan, Jalan Ngumban Surbakti
No.18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20132,
Indonesia

081262870660, sellasandova19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa pada pembelajaran IPA Alat Pendengaran Pada Manusia sebagai sumber belajar bagi siswa di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani (2) Untuk mengetahui gambaran kesulitan belajar siswa dalam memahami materi Alat Pendengaran Pada Manusia Pada mata pelajaran IPA (3) Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab siswa kesulitan memahami mata pelajaran IPA materi alat pendengaran pada manusia kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani. Populasi seluruh siswa di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani. Sampel penelitian adalah siswa di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani yang berjumlah 29 siswa. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah Tes Dan Wawancara di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani. Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa (1) Gambaran kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA materi alat pendengaran pada manusia di



kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,84 dengan kriteria rendah. (2) Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami mata pelajaran IPA Materi Alat pendengaran Pada Manusia Di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani adalah siswa sulit menjelaskan bagian –bagian telinga dan fungsinya. (3) faktor penyebab siswa sulit dalam mata pelajaran IPA Alat Pendengaran Pada Manusia.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar Siswa alat pendengaran pada manusia IPA

ABSTRACT

the study aims (1).to find out the description of students abilities in learning the science of hearing aids in humans as a learning resource for students in grades IV elementary school 064023 kemenangan tani.(2) to find out the description of students learning difficulties in understanding human hearing aids in science subject (3) to find out the factors that cause students to have difficulty understanding hearing aid material in science subject. This research was carried out at SD Negeri 064023 Victory Tani. The population of all students in grade IV was SD Negeri 064023 Victory Tani. The sample of the study was students in grade IV at SD Negeri 064023 Victor Tani, totaling 29 students. Data collection techniques used are tests and interviews in class IV SD Negeri 064023 Victory Tani. Based on the results of research conducted by researchers that (1) Description of students' abilities in understanding science subjects on hearing aid materials in class IV SD Negeri 064023 Victory Tani students obtained an average score of 55.84 with low criteria. (2) The difficulties experienced by students in understanding science subjects Material for hearing aids in humans At SD Negeri 064023 Victory Tani are difficult for students to explain the parts of the ear and their functions. (3) the factors that cause students to be difficult in the science of hearing aids in humans.

Keywords: Learning Difficulties Students with hearing aids in humans IPA

PENDAHULUAN .

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pendidikan nasional, dalam pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional dapat dilihat secara jelas dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan merupakan pengembangan potensi atau kemampuan dari diri manusia secara menyeluruh yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengajarkan ilmu dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia itu sendiri. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang mana kualitas sumber daya hanya dapat diperoleh dari proses belajar yaitu yang melalui proses adanya pendidikan, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menciptakan generasi yang memiliki sumber daya yang potensial.

Tujuan dari pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara melalui peserta didik, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Manfaat pendidikan diperoleh selama pengalaman dari pendidikan itu sendiri diantaranya :

1. Membentuk karakter individu.
2. Membuat individu lebih menghargai sesama.
3. Menciptakan generasi penerus bangsa yang berintegritas dan juga lebih baik .
4. Melatih mental peserta didik.
5. Agar tidak terjadi kebingungan akan identitas terutama pada remaja.
6. Dapat mengetahui dan memahami karakter masing – masing .

7. Pendidikan tentunya tidak lepas dari guru, siswa, sarana dan prasarana. Guru dan siswa merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar, dengan adanya siswa dan guru maka proses belajar dan mengajar akan berlangsung dalam kelas. Dalam hal ini siswa yang akan mendapatkan berbagai pengetahuan yang akan jadi milik dan pedoman mereka. Guru dituntut untuk bijaksana dalam mengelola setiap bahan pembelajaran dan pengetahuan yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Masalah kesulitan belajar yang dialami sebagian siswa menghambat keberhasilan siswa dalam belajar di kelas. Siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan nya. Kesulitan belajar adalah gejala yang terjadi pada diri siswa ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah, oleh karena itu siswa yang mengalami kesulitan belajar segera diberi bantuan dalam belajar.

Kenyataan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang sekolah dasar sampai saat ini masih jauh yang diharapkan, pada kegiatan belajar - mengajar banyak guru dengan cara model ceramah saja sehingga siswa cepat bosan saat belajar. Guru hanya memberi materi pembelajaran kemudian memberikan soal - soal dan meninggalkan kelas tanpa memperhatikan siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru tersebut.

Belakangan ini dunia tengah dikejutkan dengan wabah virus corona atau dikenal dengan nama corona virus disease-19 (covid-19). Virus yang disinyalir berasal dari kota wuhan, Cina ini memaksa segera menetapkan status pandemik pada tanggal 11 maret 2020. Akibat penyebaran covid-19 semakin cepat ke penjuru dunia, vaksin yang kunjung tidak dapat ditemukan dan membludaknya jumlah pasien akibat paparan covid-19 menjadi penyebab kematian tertinggi saat ini.

Selain menginvasi setiap kehidupan manusia di dunia, covid-19 juga memberikan implikasi begitu besar terhadap dunia pendidikan yang menjadi nafas masa depan suatu bangsa, khususnya Indonesia. Pemerintah pusat atau daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan yang ada di negeri ini. Semua itu dilakukan demi upaya mencegah covid-19 di berbagai

lingkungan dan komunitas. Akan tetapi spirit pendidikan tentu tidak berhenti begitu saja. Lembaga pendidikan di Indonesia, dimulai dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi berupaya menyelenggarakan Pembelajaran *online* sebagai solusi dari musibah pandemik tersebut.

Realitas pelaksanaan pembelajaran daring tentu bukan persoalan besar bagi lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi yang memiliki sistem akademik berbasis daring. Namun sistem tersebut akan menjadi problem besar bagi Perguruan tinggi yang belum memiliki sistem pembelajaran berbasis daring, karena mereka akan susah untuk belajar.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan keterampilan belajarnya di dalam kehidupan sehari-hari. IPA juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungan, dimana anak didik tumbuh dan berkembang di lingkungan.

IPA adalah ilmu yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA (sains) berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam dan seisinya. Dalam pelajaran IPA seorang guru dituntut agar mengajak anak didiknya memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar, karena alam sekitar merupakan sumber belajar yang tidak akan habis digunakan. Di SD pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena berisi materi-materi yang berhubungan langsung dengan siswa. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan peningkatan proses pembelajaran IPA di SD.

Melihat mutu pendidikan di zaman sekarang ini yang jauh dari apa yang kita harapkan, maka guru harus berkompeten dan Kreatif dalam Aktivitas pembelajaran. Untuk meningkatkan dan menciptakan siswa yang kreatif dalam pembelajaran IPA maka seorang guru harus dapat berperan secara maksimal

dalam pembelajaran yang tepat agar materi IPA yang diajarkan dapat dengan mudah di pahami oleh siswa.

Sama halnya dengan yang dialami oleh siswa SD Negeri 064023 Kemenangan Tani merupakan salah satu institusi pendidikan yang mengajarkan pembelajaran IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada siswa. Pada mata pelajaran IPA banyak menemukan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, hal ini terbukti dari informasi yang diberikan oleh guru kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani.

Informasi yang diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, hasil belajar siswa kelas IV pada Tahun Ajaran 2021/2022 dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Data nilai IPA siswa kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani

KKM	NILAI	JUMLAH SISWA	PRESENTASI (%)
70	<70	19	65,5%
	>70	10	34,5%
JUMLAH		29	100%

Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani

Dari perolehan di atas dapat dilihat hasil presentasi, nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70, dari 29 siswa yang tidak tuntas ada 19 siswa (65,5%) sedangkan yang tuntas hanya 10 siswa (34,5%).

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani masih rendah dan belum tuntas. Untuk mengatasi masalah tersebut guru mempunyai peran penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman dan kondusif. Dengan demikian siswa akan tertarik untuk mempelajari mata pelajaran IPA, guru juga harus cerdas dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman agar siswa aktif dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, Kecamatan Medan Selayang Tahun Pelajaran 2020/2021. Peneliti memilih SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, Kecamatan Medan Selayang sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut ditemukan masalah kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi alat pendengar pada manusia kelas IV.

Sugiyono (2020:135) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani yang berjumlah 29 siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. sugiyono (2020:366) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditunjukkan seperti wawancara mendalam, pengamatan dan studi dokumentasi. Penelitian ini menemukan potensi masalah yang menggunakan kualitatif, maka analisis datanya akan menggunakan analisis kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (trianggulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif) sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

PENGUMPULAN DATA .

TES

Syaraiful Bahri Djamarah (2018: 8) menyatakan “tes adalah suatu alat yang di dalamnya berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan untuk mendapatkan gambaran tentang kejiwaan seorang atau sekelompok orang.

Muri Yusuf, M.Pd. (2017: 93) menyatakan “tes adalah suatu prosedur yang spesifik dan sistematis untuk mengukur tingkah laku seseorang atau suatu pengukuran yang bersifat objektif mengenai tingkah laku seseorang, sehingga tingkah laku tersebut dapat digambarkan melalui bantuan angka, skala, atau dengan sistem kategori.

Tes adalah kumpulan pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam beberapa bentuk seperti lisan yang bisa disebut tes lisan, tulis yang biasa disebut tes tulis dan dalam bentuk perbuatan. Tes yang diberikan kepada siswa berupa essay berjumlah 5 soal.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi soal tes siswa pada materi alat pendengaran pada manusia.

Kompetensi dasar	Indikator	Tujuan pembelajaran	Ranah kognitif		Jumlah soal
			C1	C2	
1.Mengidentifikasi alat pendengaran pada manusia.	Menjelaskan alat pedengaran pada manusia	1. siswa mampu menjelaskan alat pendengaran pada manusia .	1		1
	Menyebutkan bagian-bagian telinga	2 .siswa mampu menyebutkan bagian-bagian telinga	1		1
	Menyebutkan fungsi-fungsi telinga	3.siswa mampu menyebutkan fungsi-fungsi telinga.	1		1
	Memahami bagian-bagian telinga dan fungsinya	1.siswa mampu memahami bagian-bagian telinga pada manusia.		2	1
		2.siswa mampu memahami fungsi-fungsi telinga pada manusia .		2	1
Jumlah =					5

Keterangan :

C1= pengetahuan

C2 = pemahaman

WAWANCARA

Sugiyono (2017: 194) menyatakan wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti yang melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-

hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit /kecil ,Sudaryono (2016: 82) menyatakan wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek peneliti untuk mendapatkan informasi sebagai data pendukung dalam dokumentasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani .

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan, kesulitan dan faktor penyebab kesulitan yang di hadapi siswa pada mata pelajaran IPA materi Alat Pendengaran Pada Manusia di Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani . Adapun alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dan wawancara. Tes dilakukan untuk mengetahui gambaran kemampuan dan kesulitan siswa sedangkan wawancara merupakan proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek dilakukan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan siswa pada materi Alat Pendengaran Pada Manusia.

Sebelum melakukan tes peneliti ,melakukan konsultasi ke sekolah pada hari senin tanggal 25 april 2022, untuk meminta ijin kepada kepala sekolah,selanjutnya peneliti melakukan uji tes pada hari selasa tanggal 26 april 2022 pada kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani dan pada hari rabu 27 april peneliti mewawancarai anak yang berkesulitan.

Tes yang diberikan berjumlah 5 soal berbentuk essay. Jawaban dari 29 orang siswa selanjutnya dikumpulkan,dikoreksi dan dianalisis. Dengan tujuan memperoleh gambaran kemampuan siswa dalam memahami materi Alat Pendengaran Pada Manusia .kemudian untuk mengetahui apa kesulitan siswa memahami mata pelajaran IPA materi Alat Pendengaran Pada Manusia ,dilakukan

rekapitulasi data soal tes yang menjawab benar dan dijawab salah .untuk mengetahui faktor penyebab siswa sulit memahami mata pelajaran IPA materi Alat Pendengaran Pada Manusia dilakukan melalui wawancara.wawancara dilakukan pada hari senin 17 april 2022 terhadap 20 orang siswa yang menjawab salah soal tersebut.

4.2.1 Deskripsi Gambaran Kemampuan Siswa

Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani pada materi Alat Pendengaran Pada Manusia telah diberikan tes dengan soal yang berjumlah 5 butir soal essay. Data hasil belajar dalam materi Alat Pendengaran Pada Manusia di Kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani dapat digambarkan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi Hasil Nilai Siswa		
NO	Nilai (x_i)	f_i
1	23.08	1
2	26.92	2
3	38.46	2
4	42.31	3
5	46.15	2
6	50.00	2
7	53.85	3
8	57.69	2
9	61.54	4
10	65.38	1
11	69,23	3
12	80.77	1
13	84.64	1
14	92.31`	2
Σ		29

Tabel 4.3
Perhitungan Rata-Rata Data Nilai Tes

NO	Nilai (x_i)	f_i	$f_i x_i$
1	23.08	1	23.08
2	26.92	2	53.84
3	38.46	2	76.92
4	42.31	3	126.93
5	46.15	2	92.30
6	50.00	2	100.00
7	53.85	3	161.55
8	57.69	2	115.38
9	61.54	4	246.16
10	65.38	1	65.38
11	69.23	3	207.69
12	80.77	1	80.77
13	84.64	1	84.64
14	92.31	2	184.62
Σ		29	1619.26

Rumus rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma x_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1619.26}{29}$$

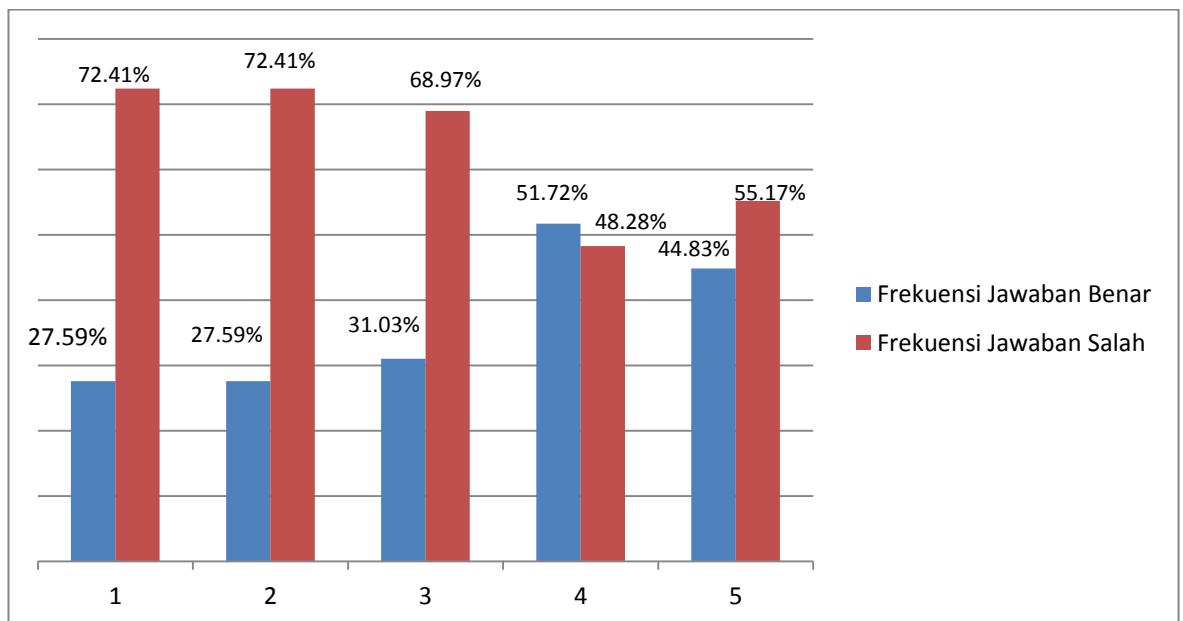
$$\bar{x} = \mathbf{55,84} \text{ (Rendah)}$$

Nilai rata-rata yang diperoleh di frekuensikan pada tabel kriteria penelitian rata-rata

Berdasarkan hasil tes rekapitulasi data ,proporsi jawaban siswa terhadap soal tes disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.11
Proporsi Jawaban Butir Soal Pada Materi Alat Pendengaran Pada Manusia

Nomor soal	Jawaban Benar		Jawaban Salah		Kriteria
	F	%	F	%	
1	8	27.59	21	72.41	Sangat sulit
2	8	27.59	21	72.41	Sangat sulit
3	9	31.03	20	68.97	Sulit
4	15	51.72	14	48.28	mudah
5	13	44.83	16	55.17	Cukup sulit



Gambar 4.1 Frekuensi Dan Proporsi Jawaban Benar Dan Salah

Tabel 4.5 gambar 4.1 mendeskripsikan bahwa soal no 1 ber kriteria sangat sulit dengan proporsi jawaban salah 72,41%,soal nomor 2 ber kriteria sulit dengan proporsi jawaban salah 72,41%,soal nomor 3 ber kriteria sulit dengan proporsi jawaban salah 68,97%,soal nomor 4 mudah dengan proporsi jawaban salah 48.28%, soal nomor 5 ber kriteria sulit dengan proporsi jawaban salah 55,17%.

Berdasarkan data proporsi jawaban salah pada setiap soal tersebut, maka dapat dinyatakan tujuan pembelajaran siswa memahami materi Alat Pendengaran Pada Manusia, hal ini dapat dilihat dengan frekuensi dan proporsi jawaban salah essay dengan kriteria sulit dengan tujuan pembelajaran siswa dapat memahami materi Alat Pendengaran Pada Manusia yang ditunjukkan dengan proporsi jawaban salah nomor 1 yaitu menjelaskan apa yang dimaksud dengan alat pendengaran pada manusia?, soal nomor 2 menyebutkan 3 tulang pendengaran pada telinga bagian tengah, soal nomor 3 menyebutkan bagian-bagian telinga beserta fungsinya dengan kriteria sulit dan soal nomor 5 menyebutkan 3 cara merawat telinga agar tetap sehat dengan kriteria cukup sulit. Dengan demikian dapat dinyatakan siswa kesulitan dalam memahami materi Alat pendengaran Pada Manusia.

3 Deskripsi Data Hasil Wawancara.

Setelah peneliti memberikan tes di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran IPA, materi Alat Pendengaran Pada Manusia telah diketahui jumlah siswa yang tidak tuntas maka peneliti melaksanakan wawancara. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh jawaban tentang faktor penyebab siswa sulit memahami mata pelajaran IPA materi Alat Pendengaran Pada Manusia di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022. Wawancara dilakukan kepada 20 orang siswa belum tuntas, Hasil wawancara dirangkum pada tabel 4

Tabel 4.12 Hasil Wawancara Siswa Terhadap Siswa Yang Memiliki Nilai Dibawah Rata-Rata

No	Pertanyaan	Rangkuman jawaban siswa
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?	Dari 20 siswa yang ditanya rata-rata menjawab tidak
2.	Apakah kamu suka membaca materi alat pendengaran pada manusia?	Dari 20 siswa yang ditanya, 18 siswa menjawab tidak, 2 orang yang menjawab terkadang
3.	Apakah guru menjelaskan materi alat pendengaran pada manusia dengan jelas?	Dari 20 siswa yang ditanya 20 siswa menjawab tidak karena guru hanya sedikit menjelaskan materi dan hanya memberi tugas

4.	Kesulitan apa saja yang kamu alami dalam pembelajaran IPA pada materi Alat pendengaran pada manusia?	Dari 20 siswa yang ditanya 1 orang yang menjawab sulit mempelajari gambar pada materi, 19 orang siswa menjawab bagian-bagian telinga dan fungsinya
5.	Apakah dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran?	Dari 20 siswa yang ditanya ,20 orang yang menjawab tidak pernah
6.	Mengapa kamu sulit menyebutkan bagian-bagian telinga?	Dari 20 siswa yang ditanya 1 orang siswa yang menjawab sulit , 19 orang siswa yang menjawab tidak paham pada materi dan gambar Alat pendengaran pada manusia
7.	Apakah guru menjelaskan cara kerja telinga?	Dari 20 siswa yang ditanya ada 4 orang siswa yang menjawab terkadang dan 16 siswa menjawab tidak pernah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambarkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA materi Alat Pendengaran Pada Manusia di kelas IV SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022 siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,84 dan masih dikategorikan kriteria rendah.
2. Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami mata pelajaran IPA Materi Alat Pendengaran Pada Manusia di Sd Negeri 064023 kemenangan Tani tahun ajaran 2021/2022 adalah siswa sulit menjelaskan bagian-bagian Telinga dan fungsinya
3. Faktor penyebab siswa sulit dalam mata pelajaran IPA Materi Alat Pendengaran Pada Manusia di SD Negeri 064023 Kemenangan Tani tahun Ajaran 2021/2022 adalah faktor penyebab kurang nya guru menjelaskan materi dan kurang nya media pembelajaran pada materi Alat pendengaran Pada Manusia.

SARAN

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti peran guru sangatlah penting ketika hasil belajar siswa kurang maksimal. upaya yang dilakukan guru saat ini adalah :

1. Bagi guru diharapkan untuk meningkatkan cara belajar agar hasil belajar siswa menjadi maksimal dengan cara menjelaskan dan memberikan contoh materi terlebih dahulu sebelum siswa mengerjakan dan mengerti soal yang diberikan agar hasil belajar siswa menjadi maksimal.
2. Bagi siswa, diharapkan memberikan respon yang baik terhadap setiap proses kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan minat belajar terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.
3. Bagi orang tua ,hendaknya selalu memotivasi dengan selalu memberi nasihat dan memantau anaknya. Orang tua sebaiknya juga selalu memberi dukungan yang berupa fasilitas dan bisa juga secara non material pada anaknya untuk selalu berprestasi. selain itu orang tua juga harus selalu memperbarui informasi tentang pendidikan guna mengarahkan pendidikan untuk anak nya mempunyai minat belajar,
4. Bagi peneliti, diharapkan memberi informasi tentang kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran IPA mendapat solusi dan cara mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* . Jakarta: Prenadamedia.

Jajang Bayu Kelana, M. D. (2021). *Model Pembelajaran Ipa Sd*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.

Mo, S. S. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran* . Yogyakarta: Parama Ilmu .

A.Muri Yusuf.M, P. (2017). *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Pt Fajar Interpratama Mandiri.

Sudjana, M. (2017). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Dan Pengembangan* . Bandung: Alfabeta.

Pulungan, I. &. (2017). *Ensiklopedia Pendidikan*. Bandung : Media Persada.

Pulungan, I. &. (2018). *Ensiklopedia Pendidikan* . Medan: Media Persada.

Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar* . Depok: Pt Raja Grafindo Persada.

Sudjono, P. (2016). *Statistk Pendidikan* . Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada.

